



BRIEF REPORT 2019  
**Sintesis dan Translasi Penelitian dan Inovasi Program Eradikasi Polio (STRIPE)**

Peneliti  
**dr. Yodi Mahendradhata, MSc., PhD, FRSPH**  
**dr. Riris Andono Ahmad, MPH., PhD**

Pusat Kedokteran Tropis FKMK Universitas Gadjah Mada bekerja sama dengan John Hopkins University melakukan studi untuk mendokumentasikan strategi, kendala, hambatan, dan solusi dalam program eradikasi polio (Erapo). Studi mulai dilaksanakan pada tahun 2018 dan telah menyelesaikan tahap pertama, yaitu pemetaan pengetahuan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dokumen dan studi pustaka serta survei online dan wawancara mendalam kepada tokoh kunci program eradikasi polio.



Tahap selanjutnya merupakan rangkaian kegiatan Synthesis and Translation of Research and Innovations from Polio Eradication (STRIPE), serta bertujuan untuk merangkum hasil kegiatan GPEI dan pembelajaran yang relevan bagi berbagai ranah mengetahui kesehatan, serta memvalidasi hasil sintesis pengetahuan dengan stakeholder di tingkat nasional.

**LATAR BELAKANG**



**KOMUNITAS**

**TANTANGAN**  
 Perbedaan mobilisasi dan partisipasi masyarakat pada awal implementasi dan saat ini  
 Penurunan keterlibatan multisektor

**STRATEGI YANG TERIDENTIFIKASI**  
 PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dalam memobilisasi masyarakat  
 Advokasi dan sosialisasi

**POLITIK**

**TANTANGAN**  
 Perubahan sistem pemerintahan (sentralisasi ke desentralisasi) kompetisi program prioritas di pemerintah provinsi dan kabupaten/kota  
 Konflik (contoh di Aceh, Timor Timur, Ambon)

**STRATEGI YANG TERIDENTIFIKASI**  
 Advokasi berkelanjutan  
 Pelibatan TNI dan polisi

**HUKUM**

**TANTANGAN**  
 Kesadaran terkait issue legal/ hukum semakin meningkat setelah desentralisasi masyarakat mulai menuntut tenaga kesehatan jika terjadi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)

**STRATEGI YANG TERIDENTIFIKASI**  
 Membentuk Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi sebagai dekrit Kementerian Kesehatan (issue hukum)

**LINGKUNGAN**

**TANTANGAN**  
 Tantangan geografi  
 Bencana alam (contoh Tsunami)

**STRATEGI YANG TERIDENTIFIKASI**  
 Flying Healthcare, Nusantara Sehat, SOS (Sustainable operation services)  
 Koordinasi dengan tenaga sukarela yang datang

**TEKNOLOGI**

**TANTANGAN**  
 Semakin masifnya kelompok anti-vaksin

**STRATEGI YANG TERIDENTIFIKASI**  
 Penggunaan multimedia untuk sosialisasi



Contact person  
**Utsamani Cintyamena, MPH**  
 cintyamena@yahoo.com  
 08223492609054

**Pusat Kedokteran Tropis FK-KMK Universitas Gadjah Mada**  
 Gedung Penelitian dan Pengembangan FKMK, Lantai 2 Sayap Utara  
 Jl. Medika, Sendowo, Sinduadi, Mlati  
 Sleman, Yogyakarta

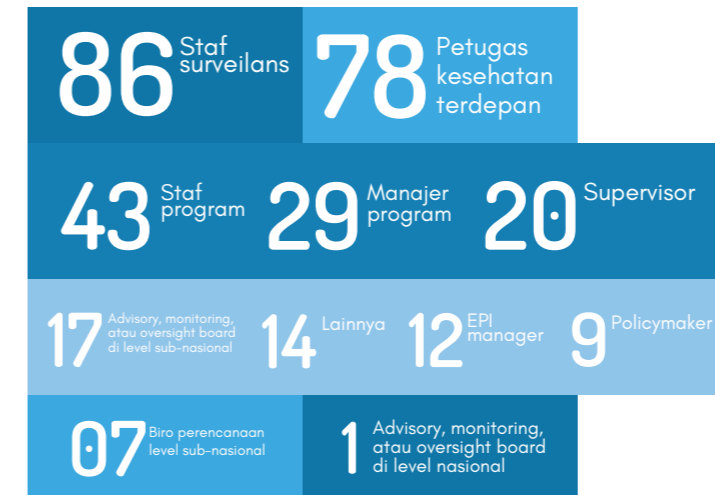
**DISEMINASI PEMETAAN PENGETAHUAN PROGRAM ERADIKASI POLIO**

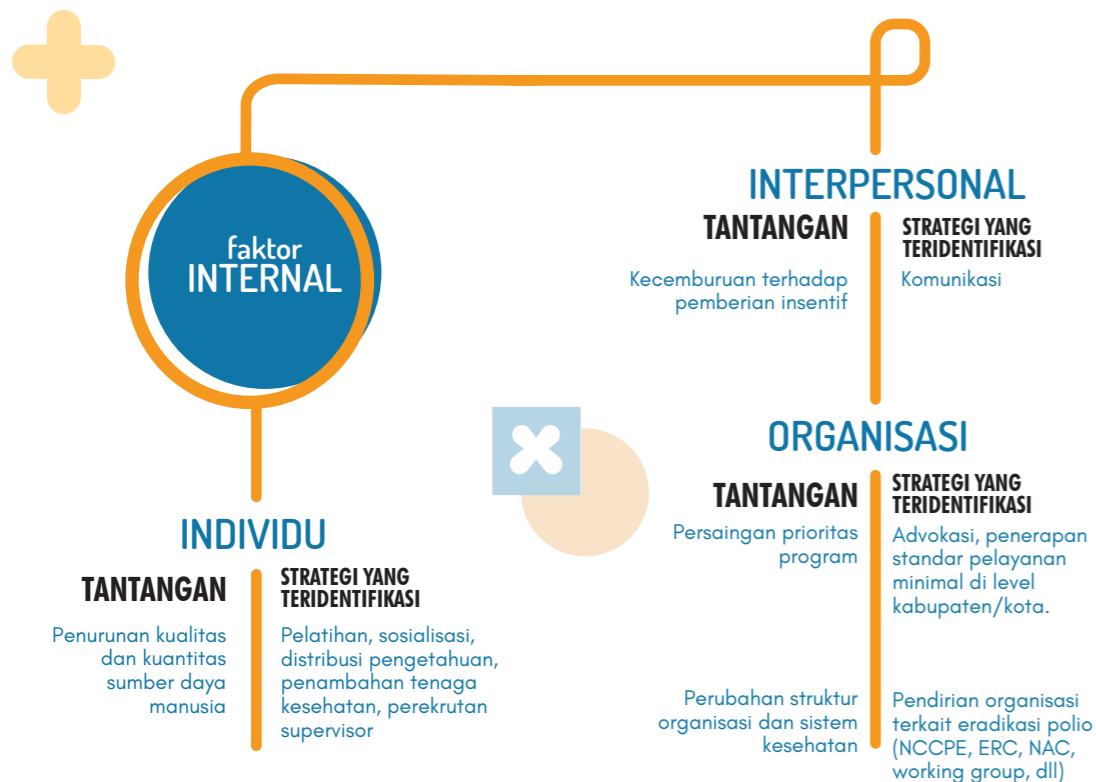
Kegiatan diseminasi tahap pertama dihadiri oleh stakeholder tingkat nasional dan sub-nasional yaitu pemangku kebijakan dari Kementerian Kesehatan RI, dinas kesehatan provinsi dan kota, organisasi independen untuk polio, laboratorium polio, dan organisasi non-pemerintah. Pemaparan hasil pemetaan pengetahuan ini mendapat tanggapan dan apresiasi positif dari partisipan undangan.

Hasil pengetahuan yang dipetakan bersumber dari



Partisipan survei online tokoh program eradikasi polio terdiri dari:





Perjalanan program eradikasi polio dimulai intensif sejak 1977 (Gambar 3). Setelah mendapat sertifikat bebas polio dari SEARO, Indonesia menerapkan strategy endgame. Namun tahun 2019\* terjadi outbreak di Kab. Yahukimo, Papua. Pemaparan hasil pemetaan pengetahuan ini mendapat tanggapan dan apresiasi positif dari partisipan undangan.



Gambar 3. Timeline program eradikasi polio Indonesia

## PENGEMBANGAN PRODUK SINTESIS AWAL

Di Indonesia, produk awal yang terbentuk adalah:

### STUDI KASUS

- Sistem surveilans polio
- Policy engagement

### MANUSKRIP

- Perluasan cakupan imunisasi polio
- Sustainability sistem surveilans AFP

## KOORDINASI STRIPE PROJECT

Penyusunan aset pengetahuan juga dilakukan secara global. Pada Agustus 2019 koordinasi dilakukan oleh tim peneliti dari Indonesia dan negara-negara kawasan Asia lainnya bersama John Hopkins University untuk membahas rencana onsite course. Pertemuan ini merupakan kelanjutan dari diskusi awal tim global pada bulan April 2019.

Selain kegiatan yang telah dipaparkan, tim GPEI sedang menyusun rencana pengemasan aset pengetahuan program eradikasi polio adalah dalam bentuk:

### 1. Onsite course (piloting)

Pelatihan terkait pembelajaran program eradikasi polio akan dilakukan dengan sasaran peserta mahasiswa pascaasarjana dari institusi pendidikan di Indonesia dan di kawasan ASEAN. Pelatihan akan dilakukan selama 3-5 hari dan direncanakan berlangsung pada Agustus 2020.

### 2. Penyusunan buku populer

Pendokumentasian hasil pembelajaran juga akan didokumentasikan dalam buku populer yang berisi sejarah dan pembelajaran program eradikasi polio di Indonesia.

### 3. Pengemasan pembelajaran program eradikasi polio lainnya

Selain pelatihan, tim GPEI juga akan membentuk pengemasan pembelajaran lain seperti Massive Open Online Course (MOOC), penyusunan modul pelatihan, dan update studi melalui laman Pusat Kedokteran Tropis.



Koordinasi STRIPE Project



Diseminasi Studi Pembelajaran Program Eradikasi Polio